

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan memerlukan tenaga penggerak sebagai motor yang menggerakkan semua aspek dan pembangunan tersebut. Tenaga penggerak tersebut ialah manusia yang mempunyai keahlian (skill), tanpa keahlian pembangunan itu tidak akan berjalan lancar. Tenaga ahli itu dihasilkan dari pendidikan, karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan Negara, yaitu masyarakat adil dan makmur.

Pada saat sekarang ini, guru merupakan jabatan profesi dan guru yang baik adalah guru professional. Guru sebagai pihak pendidik dan pengajar dituntut memiliki kemampuan yang memadai dalam rangka turut adil mencetak pada murid baik dan benar.

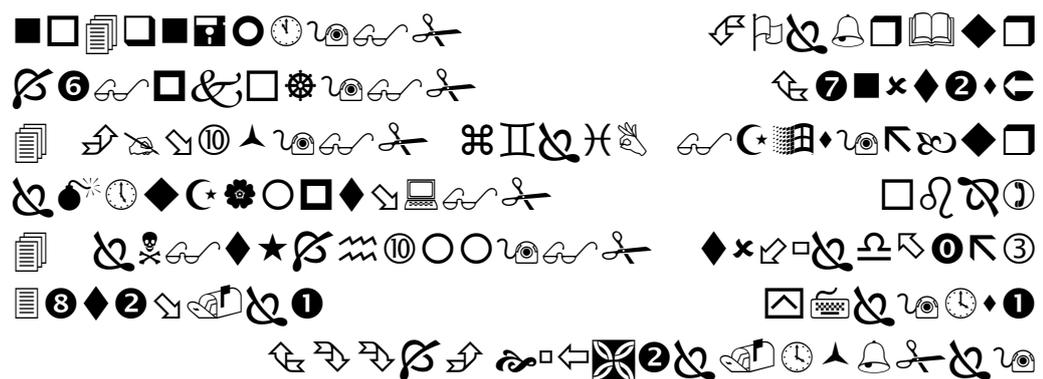
Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang kompleks dialami oleh individu sepanjang hayat, baik dengan bantuan orang lain misalnya guru ataupun tanpa bantuan orang lain misalnya belajar mandiri diruang perpustakaan.

Pada tingkat sekolah dasar proses belajar mengajar untuk satu mata pelajaran waktunya relative pendidik yaitu 3 X 35 menit, sedangkan materi pembelajaran cukup padat. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk belajar sendiri agar dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi serta pengetahuan dasar yang diberikan guru.

kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan.¹

Tiap-tiap guru hendaknya berusaha menyukai pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada muridnya. Mengajarkan mata pelajaran yang disukai hasilnya lebih baik dan mendatangkan kegembiraan baginya daripada sebaliknya, hal itu penting khususnya disekolah menengah, guru harus memilih mata pelajaran yang disukai untuk diajarkan.

Menularkan suatu yang baik kepada peserta didik merupakan latar belakang utama dalam PTK ini. Manusia terkadang tergelincir, berbuat keliru, mengalami masa khilaf atau teledor dalam melakukan hak Allah SWT. Oleh karena itu, Allah Swt telah menjadikan jalan bagi siapa saja yang mengalami hal demikian untuk merenungi apa yang telah terjadi, yaitu bersegera melakukan perbuatan baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam suruh Huud 114:



Dalam salah satu hadis Baginda Rasulullah SAW, disebutkan:²

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pembelajaran Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Setia,1997) h. 71

حدثنا ابو الوليد هشيا م بن عبد مللك قال : سالت النبي صلي الله عليه و سلم : أ
 ي العمل أحب ألي الله ؟ قال : (الصلاة علي و قتها) . قال : (ثم أي ؟ قال :
 بر الوالديت) . قال : ثم أي ؟ قال : (الجهاد في سبيل الله) . قال : حدثني هن و
 لو استزدته لزدني

Kedua dalil di atas berisi tentang kewajiban shalat yang harus dilaksanakan oleh kaum muslimin. Oleh karena itu, wajib bagi umat islam mempelajari tata cara shalat. Kenyataan yang penulis lihat kemampuan murid kelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mempraktekkan shalat tergolong rendah. Masih banyak murid yang belum benar dalam melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan praktek shalat dengan metode demontrasi pada siswa kelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kegiatan belajar yang menekankan pada praktek langsung akan dapat memperbaiki kemampuan praktek shalat. Penyajian pelajaran melalui metode demonstrasi, peragaan untuk memperjelas dan memperlihatkan bagaimana keserasian bacaan dan gerakan shalat yang benar. Kegiatan belajar ini bertujuan membantu siswa mampu mempraktekkan shalat dengan benar sesuai yang dipersyaratkan.³

² Abi Abdillah bin Muhammad Al-Bukhari, *Kitab Shahih Bukhari*, (Lebanon: Darul Fikr, tt) h. 140

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), 152

Guna melihat lebih jauh efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan mempraktekkan shalat, penulis berupaya meneliti secara mendalam dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktek Shalat Dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**.

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan.

1. Upaya

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

2. Meningkatkan

Meningkatkan dapat diartikan sebagai proses atau perbuatan untuk beralih kepada keadaan yang lain, mempertinggi derajat atau taraf yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Kemampuan

Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

4. Praktek Shalat

praktek adalah melaksanakan sesuatu secara nyata seperti apa yang disebutkan dalam teori, dalam hal ini yang dituntut adalah praktek shalat.

5. Metode

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

6. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

B. Identifikasi masalah

Seorang guru perlu sekali membuat strategi belajar mengajar yang tepat guna didalam mengajarkan suatu materi pembelajaran. Dalam pengamatan selama pengalaman mengajar dikelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terlihat fenomena yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang masih rendah melakukan shalat lima waktu masih kurang baik dan benar, pada tahun ajaran 2013/2014 hampir 70% yang melakukan praktek shalat masih kurang baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Selama ini metode demonstrasi tidak di upayakan dalam pembelajaran shalat dikelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan shalat yang baik dan benar merupakan hal yang perlu untuk diterapkan kepada siswa.

Rumusan masalah dalam PTK ini adalah

1. bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek shalat pada siswa kelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat pada siswa kelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

D. Cara pemecahan masalah

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran shalat pada siswa kelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpung Kabupaten Hulu Sungai Selatan diatas, maka cara pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan metode demonstrasi.

E. Hipotesis tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, maka hipotesis PTK ini adalah dengan penerapan metode demintrasi pembelajaran praktek shalat bisa ditingkatkan kearah yang lebih baik dan benar.

F. Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan penelitian ini pada intinya adalah ingin menemukan model pelaksanaan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan kemampuan praktek shalat siswa kearah yang lebih baik dan benar.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Sebagai salah, satu kejian pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan praktek shalat lima waktu dikalangan siswa kelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2013 / 2014.

2) Manfaat praktis

- a. Bagi siswa menjadi pelatihan yang bermakna dalam pengalaman belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan shalat lima waktu secara baik dan benar
- b. Bagi peneliti, untuk mengetahui berapa besar peningkatan kemampuan praktek shalat lima waktu murid kelas IV SDN Hantarukung Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara baik dan benar.
- c. Bagi kalangan tenaga pendidik, sebagai salah satu bahan kajian dan informasi yang diharapkan bermanfaat didalam pengajaran konsep khususnya bila menjumpai masalah siswa yang kesulitan dalam hal yang sejenis.

